



Kabar Usantara

N
Nusantara Infrastructure

DESEMBER 2011



DIALOGUE SERIES



Dialogue series hadir sebagai sebuah forum yang menyatukan kalangan pelaku usaha, investor, pemerintah, profesional dan akademisi. Pada dialog kali ini, mereka berdialog dan bertukar pikiran dalam membahas berbagai isu utama, inovasi dan pemecahan masalah di bidang infrastruktur. Dialog ini menampilkan para pembicara yang berkompeten, baik di tingkat nasional maupun internasional. Simak dialog mereka seputar potensi infrastruktur air dan pelabuhan di indonesia.

P.3

INSIGHT

RAIH KESUKSESAN DALAM KARIER

Sebagai sebuah proses yang akan terus berkembang, karier memiliki tahapannya sendiri yang harus dipelihara dan dibangun dengan baik. Menjalani kehidupan profesional tanpa memahami ambisi yang diraih dapat membatasi pencapaian Anda. Hal ini berlaku bagi siapapun, baik Anda

yang baru saja memulai kerja, sampai yang sudah memiliki periode kerja tinggi sekali pun. Anda harus selalu memikirkan mengenai fase di mana Anda berada saat ini, serta apa yang diharapkan kedepannya. Simak pula tips dalam bekerja yang dapat menjadi modal untuk mengantarkan Anda menuju puncak karier.

P.4

STAFF STORIES

KISAH PAK BANON, PETUGAS PATROLI JALAN TOL BSD

Peran dari para petugas patroli jalan tol sangatlah penting untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan para pengguna jalan tol. Tanggung jawab mereka tentu tidaklah mudah. Tugas para petugas patroli jalan tol ini nonstop selama 24 jam. Mereka bekerja secara berganti-gantian agar antisipasi pengamanan dapat terus dilakukan. Hal ini pun diutarakan langsung oleh Pak Banon, salah seorang petugas patroli jalan tol. Simak suka duka Pak Banon yang sudah satu dasawarsa mengabdi.

P.5

NEW DEPARTMENT

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT (IAD)

Bulan Juli lalu, terbentuk IAD. Dengan visi memiliki integritas dan profesionalisme tinggi, sehingga diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah ini ditunjukkan melalui tugas-tugas yang dijalankan IAD. Antara lain *assurance services* dan *internal consultant services*. Melalui *assurance services*, tim IAD akan melakukan evaluasi efektivitas dan efisiensi terhadap proses (sistem pengendalian internal) yang ada. Sedangkan melalui *internal consultant services*, IAD berfungsi memberikan masukan kepada divisi lain untuk membantu kondisi atau permasalahan.

P.6

SUBSIDIARY NEWS

KENAIKAN TARIF TOL

Selama ini, rencana kenaikan tarif tol kerap menuai polemik di tengah masyarakat. Dan tahun ini, masyarakat kembali dihebohkan dengan kenaikan tarif tol yang telah diberlakukan pada awal Oktober lalu. Pro dan kontra pun mewarnai aksi pemerintah dalam menaikkan tarif tol. Pasalnya, sebagian besar masyarakat merasa kenaikan tarif tersebut belum tepat untuk dilakukan saat ini. Di sisi lain, tentu ada alasan dan pertimbangan lain bagi pengelola untuk menaikkan tarif tol.

NUSANTARA CARE

NUSANTARA CARE PROGRAM: BENTUK KEPEDULIAN KAMI TERHADAP SESAMA



Sejalan dengan komitmen untuk terus meningkatkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial, PT Nusantara Infrastructure Tbk menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial untuk membangun Indonesia melalui program Nusantara Care. Tahun ini, Nusantara Care mempersembahkan kegiatan Mudik Bersama dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1432 H. Berbagai rangkaian acara menarik pun diselenggarakan sebagai bentuk dari kepedulian sosial kami.

P.7

MARI BEKERJA SEPENUH HATI



Seorang filsuf bernama Friedrich Nietzsche mengungkapkan bahwa, orang yang memahami 'mengapa' dalam hidup akan dapat bertahan melewati 'bagaimana' sulitnya kehidupan. Begitu pula para karyawan yang mengerti 'mengapa' harus mencapai target akan bertahan meski tahu 'bagaimana' sulitnya mencapai itu. Jika kondisi ini dapat dipertahankan, berarti bisa dibilang perusahaan telah menjadi organisasi yang berkelimpahan. Organisasi yang berkelimpahan ini juga dijelaskan oleh Dave Ulrich, seorang pakar SDM University of Michigan, sebagai tempat dimana individu mengkoordinasi aspirasi dan tindakannya untuk menciptakan makna bagi mereka, nilai untuk para stakeholder, juga harapan untuk masyarakat dan kemanusiaan.

Tentu saja, penciptaan makna dalam sebuah organisasi juga menjadi tanggung jawab setiap pemimpin. Tugas para pemimpin tidak lagi hanya menetapkan arah dan menyediakan struktur, tapi juga menciptakan makna dalam pekerjaan. Untuk mewujudkan ini, seorang pemimpin perlu lebih mendekatkan diri dengan karyawan, lebih banyak bertanya, menggali pendapat dan mensintesa berbagai ide untuk mendorong kemajuan perusahaan. Maka disaat karyawan telah memahami makna pekerjaannya, mereka akan berbicara lebih positif tentang perusahaan dan bekerja lebih keras melampaui standar.

Sebagai sebuah perusahaan yang fokus terhadap investasi dan pembangunan infrastruktur Indonesia, PT Nusantara Infrastructure Tbk selalu berkomitmen menghadirkan inovasi guna mempercepat pembangunan infrastruktur di tanah air. Dan berkat peran seluruh komponen, kinerja perusahaan telah mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Marilah kita pupuk terus semangat ini dengan bersama-sama bekerja sepenuh hati guna menggapai visi serta komitmen untuk menjadi yang terbaik.

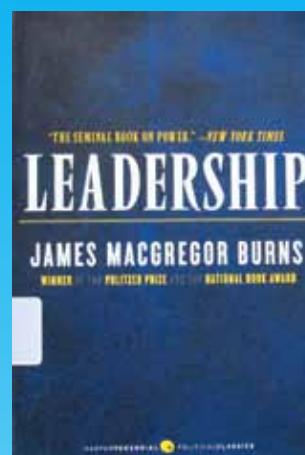
Salam!
Muhammad Ramdani Basri

Ini adalah beberapa contoh pertanyaan mendasar yang kerap saya ajukan kepada para pekerja: Apakah selama ini Anda telah bekerja dengan baik? Atau, apakah Anda sudah memahami tentang makna dalam bekerja? Meski terdengar mudah, namun saya yakin masih banyak pekerja yang justru bingung menemukan jawaban atas pertanyaan ini.

Bagi saya, saat seseorang memutuskan untuk bekerja, apakah dengan keputusan yang matang atau karena faktor tertentu, maka ia telah masuk ke dalam sebuah hubungan sosial baru dengan aturan main yang tidak menentu. Setiap perusahaan tentu memiliki visi, misi hingga perangkat nilai dalam mewujudkan visi tersebut. Namun tentu saja, itu semua belumlah cukup. Faktor lain yang juga penting adalah proses internalisasi agar setiap individu dalam perusahaan memahami makna dalam bekerja.

Seseorang akan semangat bekerja jika mereka menemukan makna dalam pekerjaannya. Hanya saja, masih ada orang yang justru kehilangan makna dalam bekerja. Sehingga ada kecenderungan, mereka yang tidak menjawab visi misi perusahaan mudah kehilangan motivasi karena tidak paham tujuan dan tidak menemukan makna.

Buku-buku ini tersedia di Knowledge Center NI. Untuk keterangan dan peminjaman, dapat menghubungi Ulie (lilis.anthaulie@nusantarastructure.com)



Judul : Leadership
Penulis : James MacGregor Burns

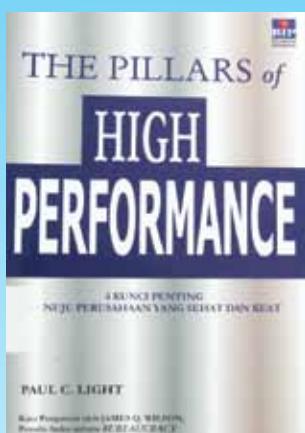
Kepemimpinan merupakan salah satu fenomena yang paling banyak diamati dalam kehidupan bermasyarakat. Menjadi seorang pemimpin perlu memahami konsep kepemimpinan secara definitif,

agar kepemimpinan menjadi lebih profesional.

Hal menarik dalam buku karya James MacGregor Burns bertajuk *Leadership* adalah, *Transformational Leadership* atau kepemimpinan transformasional. Tak tanggung-tanggung, buku ini berhasil memenangkan Pulitzer Prize, yaitu penghargaan tahunan dari Universitas Colombia kepada para penulis buku yang diterbitkan di Amerika.

Dalam teori kepemimpinan transformasional ini, Burn's mengemukakan bahwa pemimpin yang baik adalah mereka yang dapat menginspirasi orang lain untuk bersama-sama menuju pencapaian yang lebih tinggi.

Lewat buku ini pula, Burns mencoba memecah berbagai persoalan tentang krisis kepemimpinan yang seringkali menjadi persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Disertai pula dengan berbagai studi kasus menarik dari sejarah dunia.



Judul : The Pillars of High Performance : 4 Kunci Penting Menuju Perusahaan yang Sehat dan Kuat
Penulis : Paul C. Light

Paul C. Light mengemukakan bahwa organisasi mana pun, betapa buruknya keadaan serta rendahnya semangat kerja yang dimiliki, mampu menciptakan ledakan kinerja yang tinggi dengan mengerahkan pasukan untuk melakukan inovasi berikutnya. Ia pun menambahkan, tantangan sebenarnya adalah membangun organisasi yang mampu memberikan hasil. Yaitu dengan cara melindungi diri terhadap berbagai kejutan yang tidak dapat dihindari dalam lingkungan dewasa ini, dan memanfaatkan peluang untuk membentuk masa depan demi keuntungan mereka.

Buku ini akan menjawab keingintahuan pembaca mengenai apa yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai dan mempertahankan kinerja tinggi dalam dunia yang kacau belakangan ini.

REFINANCING BUKTI MENINGKATNYA KEPERCAYAAN PERBANKAN

Perkembangan yang dialami Perseroan dari tahun ke tahun menjadikan PT Nusantara Infrastructure Tbk tumbuh sebagai perusahaan terdepan di bidang infrastruktur di Indonesia. Perseroan yang terdaftar di pasar modal sejak 2006 dengan kode META ini telah menghasilkan berbagai proyek mengesankan dalam dunia infrastruktur Indonesia. Sebut saja ruas tol Serpong - Pondok Aren, ruas tol Pelabuhan Makassar - bandara Hasanudin, hingga ruas tol Kebon Jeruk - Penjaringan Lingkar Barat 1.

Melihat keberhasilan ini, tingkat kepercayaan masyarakat ikut meningkat, terutama dari kalangan perbankan. Sementara itu, dalam usaha meningkatkan kinerjanya, Perseroan berupaya mencari alternatif pendanaan yang lebih murah dari bank lain. Maka pada kesempatan ini diadakanlah RUPSLB PT Nusantara Infrastructure Tbk, yang mengagendakan pengesahan refinancing yang didapat Perseroan dari Bank BCA.

Refinancing dari Bank BCA ini memberikan nilai tambah bagi posisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendapat keuntungan dari tingkat suku bunga yang lebih rendah dibandingkan sebelumnya, yaitu 9,75 fixed untuk tahun pertama. Sedangkan penyesuaian tingkat suku bunga periode selanjutnya berdasarkan pada tingkat suku bunga deposito di Bank BCA *plus margin*.

Danni Hasan, Managing Director PT Nusantara Infrastructure Tbk, mengungkapkan bahwa *refinancing* otomatis akan mendukung daya Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Pelaku pasar tentunya mengetahui bahwa *cost of fund* Bank BCA sangat kompetitif dibandingkan dengan *cost of fund* bank lainnya. *Refinancing* dapat memberikan keuntungan bagi arus kas dan likuiditas sehingga Perseroan dapat fokus pada pengembangan usaha.



DIALOGUE SERIES

DIALOGUE SERIES MERUPAKAN SEBUAH FORUM YANG MENYATUKAN KALANGAN PELAKU USAHA, INVESTOR, PEMERINTAH, PROFESIONAL DAN AKADEMISI. DI SINI, MEREKA BERDIALOG DAN BERTUKAR PIKIRAN DALAM MEMBAHAS BERBAGAI ISU UTAMA, INOVASI DAN PEMECAHAN MASALAH DI BIDANG INFRASTRUKTUR. DIALOG INI MENAMPILKAN PARA PEMBICARA YANG BERKOMPETEN, BAIK DI TINGKAT NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL. DENGAN DIADAKANNYA FORUM INI, DIHARAPKAN DAPAT MEMBERIKAN SOLUSI BARU BAGI PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA.

DIALOGUE SERIES 3

PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP (PPP) INFRASTRUKTUR AIR SANGAT POTENSIAL

Event ini merupakan Dialogue Series ketiga yang diselenggarakan oleh Nusantara Infrastructure. Sebuah dialog yang mengangkat pentingnya ketersediaan air bersih pun diadakan di hotel Grand Melia, Jakarta, pada 27 Juli lalu. Bayangkan, lebih dari 80% masyarakat Indonesia tidak memiliki akses air bersih. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan air bersih di Indonesia belakangan semakin mengkhawatirkan.

Melihat pesatnya perkembangan di perkotaan dan tingginya angka pertumbuhan penduduk, maka ketersediaan air bersih menjadi salah satu isu yang harus segera mendapat perhatian dari pemerintah. Untuk itulah, para pebisnis, investor, kalangan pemerintah, profesional dan akademisi mengadakan sebuah pertemuan yang khusus membahas mengenai Pembangunan Infrastruktur Air Bersih dalam Pola PPP. Topik ini memang tengah menjadi sebuah isu strategis yang tengah dihadapi pemerintah kita.

Hadir sebagai pembuka forum kali ini adalah Bapak Rachmat M. Karnadi, selaku Ketua BPPSPAM. Para panelis membahas berbagai langkah inovatif dalam

keikutsertaan swasta dan pemerintah untuk menjawab tantangan ini, dalam pola kemitraan PPP di bidang penyediaan air bersih.

Dalam kesempatan ini, terungkap bahwa proyek-proyek PPP air bersih menjadi tumpuan pemerintah untuk mengembangkan air bagi masyarakat. Saat ini, telah terdaftar lebih dari 100 proyek PPP air bersih dengan total kebutuhan investasi USD 47 miliar. Bernardus Djonoputro, Managing Director PT Nusantara Infrastructure Tbk mengemukakan bahwa PPP di bidang penyediaan air bersih sangat menjanjikan. Hanya saja, kesiapan pemerintah untuk bekerja sama dengan swasta harus segera diwujudkan. Ia juga menambahkan, bahwa dukungan dana pemerintah harus dapat membantu swasta untuk mencapai pengembalian dan keuntungan finansial yang sesuai.

Disamping itu, aspek regulasi kesiapan daerah maupun PDAM menjadi mutlak. Kelemahan pengelolaan PPP dalam pembangunan infrastruktur banyak disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. Untuk itu, PPP sebagai model pembangunan infrastruktur air harus segera menyusun pola kerja efektif.

DIALOGUE SERIES 4

MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR PELABUHAN INDONESIA



Dialogue Series keempat telah digelar pada tanggal 30 Oktober 2011 lalu. Forum yang diselenggarakan di Hotel Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta ini mengangkat tema pelabuhan dengan topik 'Indonesia Ports Toward a World Class Infrastructure'. Topik ini menyoroti pelabuhan Indonesia, agar dapat terus dikembangkan ke kancang global dengan sistem pelabuhan berskala internasional.

Forum kali ini, mencoba menyoroti sektor pelabuhan, sebagai salah satu sektor yang menjanjikan dalam membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, dan bagaimana sektor ini dapat dipercepat pembangunan infrastrukturnya.

Forum ini dihadiri oleh para pembicara yang kompeten di bidangnya. Mereka adalah Direktur Kemal Heryandri, Direktur Pelabuhan dan Pengurukan, Departemen Perhubungan; Dr. Wahyu Utomo, Phd, Asisten Deputi untuk Perumahan; Deputi Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Kantor Menko Perekonomian; serta Joseph Hiney, MA, Government of Ireland Scholar in Dublin City University.

Dalam forum ini disebutkan bahwa pelabuhan Indonesia adalah salah satu sektor yang menarik. Bisa dilihat juga dari perkembangan *shipping* di Indonesia. Indonesia bahkan merupakan negara kepulauan yang dulunya andal di bidang ini. Namun sangat disayangkan, kini Indonesia justru tertinggal jauh. Ada tak kurang 200 pelabuhan yang dimiliki, akan tetapi jumlah pelabuhannya yang

bertaraf internasional sangat minim.

Dapat dilihat bahwa banyak sekali pelabuhan di Indonesia yang berpotensi dikembangkan. Pemerintah Indonesia dan PPP juga telah menyiapkan berbagai skema maupun perangkat yang dapat membantu memperbaiki iklim investasi di sektor ini.

Penyusunan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia atau MP3EI 2011-2015 telah final. Di dalamnya terkandung berbagai kebutuhan percepatan pembangunan infrastruktur untuk mendukung berlangsungnya masterplan tersebut. Percepatan pembangunan ekonomi di Indonesia haruslah dilakukan secara merata. Setidaknya dua pelabuhan bertaraf internasional akan dibangun di Indonesia, yaitu di kawasan Sumatera dan wilayah timur Indonesia.

Keberadaan pelabuhan internasional akan membuat eksport dan impor menggeliat. Disamping itu, akan turut mendukung perekonomian lokal di sekitar pelabuhan. Bahkan, pertumbuhan industri perhubungan laut ini berpotensi untuk tumbuh 15-20% per tahun, dari USD 300 miliar ke USD 750 miliar di tahun 2015.

Dalam kesempatan ini, Kemal Heryandri selaku Director Port and Dredging juga mengemukakan visi jangka panjang pelabuhan Indonesia, antara lain; membangun sebuah pelabuhan berkelas dunia, menyediakan akses ke semua 'pasar' di Indonesia untuk mendukung perekonomian, hingga mempromosikan transportasi logistik yang efisien dan produktif.

APA KATA MEREKA...



Saya sangat rajin mengikuti forum ini karena banyak informasi bermanfaat yang bisa didapat. Apalagi pembicaranya langsung dari narasumber regulator sehingga issue-nya jelas dan peserta juga mendapatkan jawaban yang sangat relevan.
—Mohammad Afdal Pamilih, President Director Danareksa Capital—



Latar belakang saya human resources, jadi saya sangat senang dengan series seperti ini. Saya banyak mendapatkan pengetahuan dan perspektif baru, apalagi ini sektor yang baru untuk saya pribadi. Jadi belajarnya banyak sekali. Pesertanya juga beragam, dari berbagai aspek namun memiliki fokus yang sama penting terhadap infrastruktur.
—Harry Pramono, General Manager Human Capital & Corporate Services PT. Rajawali Corpora—

SURAT ANDA



APA KATA MEREKA...



Forum seperti ini penting diselenggarakan karena dapat memberi solusi untuk percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia. Selain sebagai ajang eksistensi PT Nusantara Infrastructure, forum ini juga sebagai bentuk keseriusan kami di bidang ini.
—Drs. Cahyo Winarto, Comissioner PT Nusantara Infrastructure Tbk—



Very interesting! Terus terang saya yang berkecimpung diluar bidang infrastruktur mengetahui banyak perkembangan terakhir mengenai infrastruktur di Indonesia seperti apa, dan juga tantangannya. Semakin membuka mata bahwa ada banyak kesempatan yang bisa dimanfaatkan di bidang infrastruktur, yang mungkin tadinya belum kita sadari.
—Deo Rawendra, Corporate Advisory Manager Bank BII—

RAIH KESUKSESAN DALAM KARIER

IBARAT SEBUAH TANAMAN, AGAR TERUS TUMBUH PERLU DIPUPUK DAN DISIRAM TERUS MENERUS. BEGITU PULA DENGAN KARIER ANDA. SEBAGAI SEBUAH PROSES YANG AKAN TERUS BERKEMBANG, KARIER MEMILIKI TAHPANNYA SENDIRI YANG HARUS DIPELIHARA DAN DIBANGUN DENGAN BAIK

Tak dapat dipungkiri, salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup sebuah perusahaan terletak pada produktivitas kerja karyawannya. Namun tak jarang, banyak karyawan yang menganggap 'produktivitas' sebagai istilah yang dijadikan perusahaan untuk terus memaksakan karyawannya agar lebih loyal. Padahal, tingkat produktivitas seseorang sangat menentukan layak tidaknya ia untuk terus mendapatkan kesempatan kerja, dan juga kunci sukses karier seseorang.

Sebuah karier juga punya aturan yang berlaku. Menjalani kehidupan profesional tanpa memahami ambisi yang diraih dapat membatasi pencapaian Anda. Hal ini berlaku bagi siapapun, baik Anda yang baru saja memulai kerja, sampai yang sudah memiliki periode kerja tinggi sekalipun. Anda harus selalu memikirkan mengenai fase di mana Anda berada saat ini, serta apa yang diharapkan kedepannya. Jika semua terencana dengan jelas sejak awal karier yang dipilih sampai pada akhirnya Anda pensiun, maka prospek kesuksesan dapat dimaksimalkan. Untuk itu, kita harus punya target dan usaha untuk maju.

Namun, sama halnya dengan kehidupan yang memiliki pasang surut, perjalanan karier tak selamanya berjalan sesuai rencana. Setiap tahapan karier menemui permasalahannya sendiri.

Sebut saja, Anda yang baru memasuki posisi *entry level*. Punya pengalaman kerja paling tidak setahun, ide segar, serta memiliki kualitas yang memenuhi syarat untuk menggeluti pekerjaan yang dikehendaki. Meskipun begitu, Anda masih terbilang

baru dalam tim dan banyak tantangan yang dihadapi. Tak jarang, kondisi masih 'hijau' ini sering menjadi kendala untuk 'eksis' dalam tim, bahkan mungkin saja masih ada yang memandang sebelah mata. Langkah yang kemudian harus dilakukan adalah bagaimana menunjukkan eksistensi dalam sebuah lingkungan baru. Banyaklah bersuara soal pekerjaan. Berilah kontribusi sebaik mungkin. Imbangi pula dengan kondisi bahwa Anda masih perlu belajar, dan belajarlah dari pengalaman berharga para rekan kerja Anda.

Lain lagi halnya dengan Anda yang telah menempati posisi atas dalam perusahaan. Pertanyaannya adalah, apakah Anda sudah menjadi atasan yang baik? Atau justru meninggalkan kesan tidak peduli atau mangkir dari pekerjaan sendiri? Larut dalam sebuah kekuasaan besar membuat seseorang mudah terperangkap dalam beberapa kategori tadi. Satu hal yang harus dijaga adalah tetap menyadari pekerjaan Anda, juga tugas bawahan. Jangan sampai ada anggapan bahwa Anda seakan belum mengerjakan berbagai tugas tadi sebelum jabatan atasan ini dicapai. Jika kesadaran tersebut dijaga, dapat dipastikan bahwa Anda akan peduli dengan semua bawahan. Jangan hindarkan diri dari kegiatan sehari-hari tim Anda hanya karena banyak tugas yang perlu dikerjakan. Pastikan agar selalu ada untuk mereka. Upayakan untuk eksis dan kasat mata

dalam visi mereka. Hadirkan sebuah tim yang bekerja tak hanya untuk membuat Anda senang, melainkan bagaimana mereka menemukan cara terbaik untuk memberikan keuntungan pada perusahaan.

Berikut ini beberapa modal dalam bekerja yang berlaku bagi siapa saja.

Pertama, perhatikan efektivitas kerja anda. Maksudnya berhasilnya sebuah

pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan guna yang diharapkan. Keberhasilan dalam

menjalankan sebuah program dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: waktu, produktivitas, motivasi, lingkungan kerja, pengawasan kinerja, hingga evaluasi kerja. Mengerjakan pekerjaan secara efektif sama dengan melakukannya dengan baik atau tanpa cacat. Selain juga dapat menghambat kinerja orang lain, kondisi ini juga menjadi penghalang dalam mendukung penyelesaian pekerjaan lainnya. Untuk itu, pastikan efektivitas kerja Anda tinggi sehingga dapat menjadi bagian proses bisnis dengan produktivitas tinggi pula.

Kedua, optimalkan kapasitas anda. Seberapa besar kapasitas yang dimiliki, jika terus menerus dioptimalkan, maka semakin hari produktivitas Anda semakin meningkat juga. Sebab pada dasarnya, kapasitas diri seseorang hampir tak ada batasannya. Ingat

pula, bahwa kinerja dapat menentukan reputasi Anda. Ukuran sebuah reputasi dapat dikaitkan dengan produktivitas kerja. Produktivitas kerja yang baik akan berbanding lurus dengan reputasi yang baik pula.

Ketiga, buatlah *to-do-list*. Membuat daftar bisa menjadi salah satu cara yang sangat baik. Karena tindakan sederhana ini dapat mendorong Anda melakukan sesuatu ketika tengah merasakan ketidakninginan untuk bekerja, mengarahkan Anda untuk melakukan sesuatu sesuai harapan, dan terus termotivasi setelah membaca serangkaian hal yang harus dikejar tadi.

Keempat, tingkatkan perhatian. Sebenarnya, ada cara paling sederhana dan mudah dalam melakukan pekerjaan yang baik, yaitu rasa peduli. Tanamkan rasa bangga terhadap sesuatu yang telah Anda hasilkan, atau bagaimana secara keseluruhan Anda telah membantu perusahaan dalam mencapai *goal*-nya. Bila Anda terus menanamkan kepedulian dalam melakukan pekerjaan dengan baik, hal ini secara berkala akan memberikan motivasi pada diri sendiri serta menghasilkan etos kerja yang baik.

Kelima, adalah keinginan untuk menjadi yang terbaik. Ya, hal lain yang dapat memacu semangat kerja Anda adalah hasrat untuk menjadi lebih baik dari orang lain. Caranya, Anda bisa menentukan satu target, bisa orangtua, sahabat, rekan kerja atau siapapun. Perasaan puas karena berada satu level lebih tinggi dari mereka dapat memastikan bahwa semangat Anda tidak pernah surut.

NUSANTARA VALUE

SELALU TINGKATKAN KUALITAS UNTUK KEPUASAN CUSTOMER

Dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya produktivitas kerja sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan tak terlepas pula dari budaya kerjanya. Mengapa demikian? Mari kita telusuri.

Sebuah sumber menyebutkan bahwa budaya kerja merupakan sistem nilai, persepsi, perilaku serta keyakinan yang dianut oleh tiap individu maupun karyawan mengenai makna kerja dan refleksinya dalam kegiatan mencapai tujuan organisasi dan individu. Dalam suatu perusahaan, tujuannya adalah mencapai profit maksimum dan kinerja maksimum.

Budaya kerja sebuah perusahaan juga tercermin dari visi misinya.

Dalam sebuah perusahaan, adanya visi perusahaan dapat menjadikannya sebagai bisnis terkemuka yang berinovasi tinggi, memiliki SDM tangguh dan mampu beradaptasi pada lingkungan global, termasuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan.

Untuk mencapai itu, maka mutu SDM menjadi sangat penting karena karyawan adalah pemeran utama. Dalam bekerja, setiap karyawan hendaklah memiliki cita-cita yang ingin dicapai. Ukuran SDM yang optimum adalah produktivitas kerja yang maksimum.

SDM yang baik turut meningkatkan kualitas sebuah perusahaan, baik dengan menyediakan aset dan layanan yang berkualitas kepada *customer*, baik internal (*kolega*, *atasan*, atau *bawahan*), dan eksternal (*client*). Sebab, dalam menjalankan sebuah bisnis, kepuasan *customer* adalah hal yang paling utama. Untuk mencapai ini, peran dan kontribusi seluruh pihak dalam perusahaan sangat dibutuhkan.

Quality juga merupakan sebuah nilai yang dijunjung PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Mempertahankan *customer* adalah kebutuhan yang mutlak bagi setiap perusahaan. Kualitas pelayanan yang diberikan merupakan kinerja terpenting perusahaan bagi kepuasan *customer*. Nilai *Quality* juga memiliki andil penting dalam misi PT Nusantara Infrastructure Tbk, untuk menjadi perusahaan swasta terbesar di Indonesia dalam sektor investasi dan pembangunan infrastruktur.

Menurut Parasuraman, Zeithaml dan Berry dalam buku berjudul SERVQUAL: A Multiple Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality, ada lima ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kualitas pelayanan terhadap kepuasan *customer*, antara lain:

- **ASSURANCE**
Yaitu adanya pengetahuan, kompetensi dan sikap yang baik dari karyawan dalam memberikan informasi serta kemampuan menanamkan kepercayaan *customer* terhadap perusahaan. Kriterianya antara lain, kompetensi karyawan, menghargai *stakeholder*, kejujuran dan kredibilitas.
- **RELIABILITY**
Yaitu kemampuan untuk memberikan berbagai pelayanan yang dijanjikan dengan akurat dan terpercaya. Kriterianya antara lain, konsisten, tepat waktu, rutin dan akurasi.
- **TANGIBLES**
Yaitu bentuk dan gambaran fisik mengenai perusahaan. Bisa dalam bentuk penampilan fisik, materi komunikasi, teknologi, dan lain sebagainya.
- **EMPATHY**
Yaitu tingkat perhatian dan kepedulian perusahaan terhadap *customer*. Kriterianya antara lain, akses akan layanan dan informasi, komunikasi yang jelas, pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

• **RESPONSIVE**
Yaitu seberapa besar kemauan untuk membantu *customer* dan memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap. Kriterianya antara lain, respon yang cepat terhadap permintaan maupun pertanyaan, metode penanganan masalah, serta kemauan untuk membantu.

Diungkapkan pula oleh C. Gronroos dalam bukunya berjudul A Service Quality Model and Its Marketing Implications, bahwa *service quality* yang diperoleh *customer* dapat dilihat dari dua dimensi. Yaitu *technical quality* dan *functional quality*. *Functional quality* menjelaskan bagaimana suatu layanan diberikan, sementara *technical quality* menjelaskan apa yang diperoleh *customer* dalam *service delivery*. Gronroos juga mengidentifikasi beberapa penentu *service quality* yang baik. Antara lain; profesionalisme dan skill, sikap dan perilaku, aksesibilitas dan fleksibilitas, keandalan, reputasi serta kredibilitas.

Pada intinya, sistem pelayanan perlu didukung oleh kualitas pelayanan, fasilitas yang memadai serta etika yang baik.

Disamping itu, sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur, perseroan terus meningkatkan kualitasnya dalam mempersiapkan berbagai strategi untuk pembangunan infrastruktur. Mengingat bidang infrastruktur sendiri tak hanya menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, namun juga berperan dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.

OUR MEMBERS

ADEJOHANES

Seru, ramai, bisa bertemu dan bekerja dengan orang-orang yang profesional. Kira-kira itulah kesan yang dirasakan oleh Pak Ade selama bergabung dengan Nusantara Infrastructure (NI). Meski belum lama bergabung, namun ia sendiri mengaku telah merasakan ikatan kekeluargaan yang sangat baik di lingkungan NI.

Pak Ade sendiri merupakan *Reporting Supervisor* yang berada di bawah divisi *Finance, Accounting* dan *Tax*. Di bagian ini, ia bertugas untuk menyusun laporan keuangan, agar sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku. Tak hanya itu, ia juga mengemban tanggung jawab untuk membuat laporan konsolidasi perusahaan.

Sarjana akuntansi ini sebelumnya pernah bekerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, tepatnya pada divisi internal audit. Lalu, tepat sebelum bergabung bersama NI, Pak Ade tercatat sebagai karyawan di kantor akuntan publik Deloitte Touche Tohmatsu selama 4 tahun.

Ingin mengembangkan potensi dan karier melalui fleksibilitas waktu dan *worklife balance* adalah alasan utama Pak Ade untuk bergabung bersama NI. Saat pertama bergabung, Pak Ade pun tak memungkiri akan adanya tantangan yang ia rasakan, seperti dalam hal regulasi dan metode akuntansi baru. Untuk itulah, ia menyadari betul akan pentingnya membekali diri terus menerus.

Disamping itu, ketatnya waktu untuk menyelesaikan report mengharuskannya bekerja dengan cepat, tepat dan teliti.

Namun ia merasa sangat beruntung, karena NI memiliki perpustakaan yang lengkap untuk dapat dijadikan literatur ilmu, juga rekan kerja serta atasan yang sangat *welcome* sehingga memudahkannya dalam menjalankan berbagai kegiatan kerja. Setelah bergabung bersama NI, Pak Ade berkomitmen untuk terus menunjang kinerja perusahaan agar visi misi NI dapat tercapai. Baginya, jika seseorang bekerja dengan sepenuh hati, maka kesuksesan akan senantiasa mengikuti setiap langkah.

Good luck with new job, Pak Ade!



JOKO SANTOSO

Hasrat untuk memperluas karier di industri infrastruktur telah mendorong Pak Joko Santoso untuk bergabung bersama NI. Baginya, infrastruktur adalah masalah yang menantang dalam perekonomian Indonesia. Dibutuhkan kontribusi yang kuat dari sektor swasta untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, melalui NI, Pak Joko ingin berkontribusi dengan membagi pengalaman serta pengetahuannya untuk membantu perusahaan mencapai tujuan.

Pak Joko telah bergabung bersama Nusantara Infrastructure sejak Juli 2011.

Dengan posisi barunya saat ini, ia akan mendukung Top Management dengan memfasilitasi proses pengembangan strategi bagi organisasi, dan selanjutnya menjamin penerjemahan strategi perusahaan ke dalam unit-unit bisnis yang ada.

Sebelum bergabung dengan NI, sarjana akuntansi Universitas Gajah Mada ini telah menorehkan berbagai pengalaman kerja yang mengesankan. Diantaranya, sebagai *Business Development Manager* di Palungan Corp (1999-2001), *Business Planning Manager* di Kimberly Level Indonesia – division of Unilever Indonesia (2001-2004), dan sebagai *Head of Corporate Strategy Planning and Risk Management* di Holcim Indonesia (2004-2011).

Baginya, pencapaian terbaik dalam

hidup sejauh ini adalah mendapatkan pengalaman berharga dari berbagai lingkungan kerja. Baik itu lokal maupun multinasional. Semuanya telah memberikan manfaat dalam memperkaya cakrawala pemikiran, budaya, dan juga profesionalisme. Dengan berbagai pengalaman profesional yang pernah dijalani, ia bertekad untuk terus memaksimalkan kontribusinya demi kemajuan perusahaan.

Good luck with new job, Pak Joko!



STAFF STORIES

PAK BANON, HARUS SIAP 24 JAM

Jalan tol adalah lokasi yang tak pernah sepi dari kendaraan. Idealnya, jalan tol harus dapat memberikan rasa nyaman bagi setiap pemilik maupun penumpang kendaraan yang melewatiinya.

Dalam hal ini, peran dari para petugas patroli jalan tol sangatlah penting. Dengan kondisi seperti sekarang, tanggung jawab mereka tentu tidaklah mudah. Tugas para petugas patroli jalan tol ini nonstop selama 24 jam. Mereka bekerja secara berganti-gantian agar antisipasi pengamanan dapat terus dilakukan. Hal ini pun diutarakan langsung oleh Pak Banon, salah seorang petugas patroli jalan tol.

Pak Banon sendiri bukanlah orang yang baru di lapangan. Ia telah bekerja sebagai petugas patroli di tol BSD sejak tahun 2001. Banyak suka duka yang ia rasakan selama bergabung disini.

Tugas dan tanggung jawab yang ia emban sangatlah besar. Mulai dari membantu manajer operasi dalam kegiatan pengamanan dan ketertiban, membantu penanggulangan kendaraan darurat di lapangan, hingga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas pengamanan di lapangan. Sehari-hari, Pak Banon bekerja mulai pukul 08.30-17.30. Namun ia mengaku tetap harus siap 24 jam untuk kemungkinan terjadinya masalah di lapangan.

Sepuluh tahun bertugas telah meninggalkan banyak kenangan yang tak terlupakan baginya. Salah satu kenangan yang membekas adalah saat penanggulangan banjir di tahun 2007 lalu. Saat itu Jakarta memang tengah dilanda banjir besar, bahkan hingga masuk ke jalan tol.

Ketika itu, Pak Banon dan tim terus

membantu para pengendara yang terjebak macet akibat banjir di tol tersebut. Umpatan dari para pengendara yang kecewa dengan kondisi ini pun tak henti-hentinya diterima, apalagi saat adanya masalah kenaikan tarif tol. Tak hanya itu, mereka pun dikejutkan dengan penemuan mayat 3 kali berturut-turut dalam satu minggu di pinggir jalan tol BSD. Seluruh kejadian itu membuat Pak Banon dan tim harus ekstra waspada saat menjalankan tugas di lapangan. Meski begitu, Pak Banon selalu menyikapinya dengan tenang dan sabar.

Dibalik semua itu, tantangan terbesar yang ia rasakan selama bertugas adalah harus selalu siap 24 jam sewaktu-waktu dibutuhkan. Terlebih lagi saat hari libur, seperti Idul Fitri misalnya, jarang sekali ada kesempatan untuk dapat berkumpul bersama keluarga. Namun demi kelancaran tugas dan tanggung

jawab, ia berkomitmen untuk selalu siap saat dibutuhkan. Meski begitu, ia sangat beruntung karena memiliki keluarga yang selalu mendukung secara moral dan mengerti tentang pekerjaannya di lapangan.



NEW LOOK

KANTOR PT NUSANTRA INFRASTRUCTURE - MENARA GLOBAL



Gedung Menara Global Lt. 23 sebelumnya merupakan kantor utama NI. Setelah NI resmi pindah ke Equity Tower, kantor ini pun segera direncanakan untuk menempuh proses renovasi. Kantor NI Menara Global akhirnya efektif beroperasi pada awal September lalu.

Kantor NI Menara Global kini hadir



dengan konsep yang lebih modern. Mulai dari ruang resepsionis yang hadir dengan nuansa cerah, hingga penataan ruang staff yang semakin apik. Selain itu, kantor ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan perusahaan, seperti *internet wireless* dan layanan mesin fotokopi *all*

in one. Dengan begitu, diharapkan dapat semakin membangkitkan semangat kerja dan inspirasi bagi setiap karyawan.

Saat ini kantor NI Menara Global ditempati oleh para Komisaris dan Sekretaris NI, serta beberapa divisi yang akan menempati secara temporer sehubungan dengan proyeknya.



Diantaranya, *Business Development Division, Marketing and Corporate Affair Division*, dan divisi lain yang berhubungan dengan project yang sedang dalam proses. Semoga suasana baru yang tercipta ini dapat mendorong semangat seluruh SDM dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Internal audit dapat dijumpai di hampir seluruh perusahaan besar. Secara garis besar, fungsi dari *internal audit* adalah untuk melihat sejauh mana tiap-tiap bagian dalam suatu perusahaan mematuhi kebijaksanaan yang telah ditetapkan perusahaan tersebut. Setiap *internal auditor* harus selalu dapat menyempurnakan dan melengkapi kegiatan perusahaan dengan memberikan penilaian langsung atas setiap bentuk pengawasan. Oleh karenanya, setiap *internal auditor* harus dapat memahami sifat serta luasnya pelaksanaan kegiatan dalam setiap organisasi.

Perlu diketahui, bahwa peran *internal audit* tak semata-mata sebagai pengawas. Internal audit sekaligus menjadi mitra kerja perusahaan dalam hal pembinaan. Bagian ini membantu seluruh anggota manajemen dengan memberikan saran, analisa serta penilaian mengenai kegiatan yang diperiksa. Pada akhirnya, tujuan dari *internal audit* ini adalah membantu menyelesaikan berbagai masalah yang tengah dihadapi perusahaan. Bulan Juli lalu, PT Nusantara Infrastructure Tbk resmi membentuk *Internal Audit Department* (IAD). Adapun latar belakang dibentuknya IAD sendiri merujuk pada



keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-496/BL/2008 dan peraturan No. IX.I.7 yang isinya mewajibkan setiap perusahaan publik membentuk unit audit internal. IAD secara administrasi berada dibawah sekaligus bertanggung jawab kepada President Director atau CEO. Namun secara keseharian, IAD melaporkan setiap kegiatannya kepada CFO. Sedangkan bila dilihat secara fungsional, IAD memiliki tanggung jawab langsung kepada komite audit.

Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Tony Utartono, bagian ini memiliki visi menjadi IAD yang memiliki integritas dan profesionalisme tinggi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah ini ditunjukkan melalui tugas-tugas yang dijalankan IAD. Antara lain *assurance services* dan *internal consultant services*. Melalui *assurance services*, tim IAD akan melakukan evaluasi efektivitas dan efisiensi terhadap proses (sistem

pengendalian internal) yang ada. Sedangkan melalui *internal consultant services*, IAD berfungsi memberikan masukan kepada divisi lain untuk membantu suatu kondisi atau permasalahan.

Dalam posisinya saat ini, Pak Tony sendiri bertanggung jawab atas semua aktivitas *internal audit*, termasuk merencanakan strategis IAD dan menggerakkan seluruh SDM IAD seoptimal mungkin untuk mendukung kemajuan perusahaan. Ia pun menambahkan bahwa kehadiran IAD diharapkan dapat menjadi *internal consultant* dan rekan kerja yang strategis (*strategic partner*), bukan sebagai pengawas. Untuk itu, ia pun berharap agar seluruh tim IAD dapat menjadi pelaku *assurance* dan *internal consultant services* yang andal sehingga mampu menjadi *strategic partner* bagi divisi yang lain. Dalam mewujudkan hal ini, IAD pun telah mempersiapkan berbagai program khusus untuk meningkatkan kinerjanya. Antara lain, mengikutsertakan tim IAD dalam berbagai training, kursus maupun seminar yang berkaitan dengan audit, testing, hingga *internal consultant*, seperti *basic internal auditing*, *risk management*, *tax (Brevet A & B)*, dan lain sebagainya.

OUR PROGRAMS

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dalam menjalankan visi dan misi Perseroan yang baru, tahun ini PT Nusantara Infrastructure Tbk telah menyelenggarakan dua program yang diikuti oleh para direksi dan manager. Dua program tersebut adalah *Managers Conference* yang diadakan di Bandung, dan *Managers Workshop* yang diselenggarakan di Bogor.

MANAGERS CONFERENCE

Konferensi ini berlangsung pada tanggal 21-22 Juli lalu di Sheraton Hotel, Bandung.

Konferensi ini dihadiri oleh 34 orang yang terdiri dari director, manager, dan supervisor.

Sebagai strategi meningkatkan pemahaman mengenai visi dan misi perseroan yang baru, konferensi ini diadakan untuk memastikan bahwa seluruh manager mendapatkan pemahaman yang sama demi menggapai tujuan perseroan.

Disamping itu, dengan diadakannya konferensi ini diharapkan dapat tercipta sebuah kerjasama yang solid antara para direksi dan manager.

Adapun hal-hal yang dibahas dalam konferensi ini antara lain; mengkomunikasikan strategi perusahaan dan *business plan*, pemahaman mengenai market dari perusahaan, hingga diskusi mendalam mengenai organisasi yang membahas KPI sampai *organization assessment*. Semua direksi hadir sebagai pembicara dalam kegiatan ini dan dipimpin oleh Bapak Bernie.

Selain itu, konferensi ini juga diisi dengan berbagai kegiatan menarik yang diselenggarakan pada hari ke-2. Mulai dari *outbound* di Suka Warna, penanaman pohon di kawasan Perhutani Cikole Lembang, hingga *masterchef* yang berlangsung di Burgundy, Maribaya.



MANAGERS WORKSHOP

Workshop ini diselenggarakan pada tanggal 4-5 Agustus lalu, bertempat di Novotel, Bogor. Sebanyak 15 manager dan supervisor turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Workshop ini dipimpin oleh Bapak Joko Santoso, yang telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang manajemen.

Pemahaman tentang manajemen adalah sebuah proses yang membutuhkan praktik secara terus menerus. Para manager pun dituntut untuk terus beradaptasi mengikuti kondisi pasar dan maksimal dalam memberikan kontribusinya terhadap

perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi para manager maupun supervisor untuk terus membekali diri dengan berbagai keterampilan individu sebagai pondasi yang baik.

Selain mengkomunikasikan tentang visi misi perseroan, workshop ini juga dipenuhi dengan berbagai tips dan trik berdasarkan pengalaman fasilitator sebagai praktisi. Dengan terselenggaranya workshop ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kerjasama seluruh tim, serta dapat menghasilkan *action plans* dan *what-to-do items* dari para manager.





KENAIKAN TARIF TOL

Selama ini, rencana kenaikan tarif tol kerap menuai polemik di tengah masyarakat. Dan tahun ini, masyarakat kembali dihebohkan dengan kenaikan tarif tol yang telah diberlakukan pada awal Oktober lalu. Sebab berapapun kenaikannya, kondisi ini turut memberikan dampak pada masyarakat. Sebut saja, terjadi pula penyesuaian tarif angkutan umum yang melewati jalan tol, hingga biaya pengangkutan logistik yang ujung-ujungnya mempengaruhi harga bahan pangan dan lain sebagainya.

Tahun ini, kenaikan tarif telah diberlakukan pada 12 ruas jalan tol, dengan kenaikan sebesar Rp. 500 - 2.500. 12 ruas jalan tol tersebut antara lain; tol Jakarta - Bogor - Ciawi, tol Jakarta - Tangerang, tol dalam kota, Lingkar Luar Jakarta, Padalarang - Cileunyi, Surabaya - Gempol, Palimanan - Kanci, Cipularang, Pondok Aren-Ulujamii, Belawan - Medan - Tanjung Morawa, Serpong - Pondok Aren dan Tangerang - Merak. Dan juga jalan tol pelabuhan Makassar - Bandara Hasanudin yang juga naik pada bulan April 2011.

Pemerintah memang telah menjanjikan kenaikan tarif tol setiap dua tahun sekali. Adapun penyesuaian tarif tol selama ini merujuk pada pasal 48 Undang-Undang (UU) 38 Tahun 2004 tentang Jalan, serta Peraturan Pemerintah (PP) No.15 Tahun 2005 mengenai jalan tol, khususnya pasal 68 yang mengatur soal evaluasi dan penyesuaian tarif tol yang dilakukan setiap 2 tahun sekali dan disesuaikan dengan inflasi.

Pro dan kontra pun mewarnai aksi pemerintah dalam menaikkan tarif tol. Pasalnya, sebagian besar masyarakat merasa kenaikan tarif tersebut belum tepat untuk dilakukan saat ini. Para pengendara masih menemukan sejumlah ketidaknyamanan saat melintas di jalan bebas hambatan. Menurut mereka, mutu serta kualitas pelayanan diharapkan untuk lebih dulu ditingkatkan sebelum akhirnya menetapkan tarif tol.

Banyak pengendara yang mengeluhkan tentang antrian panjang memasuki gerbang tol, bahkan di beberapa ruas tol terutama tol dalam kota sering terjadi kemacetan hebat. Belum lagi masalah kecepatan kendaraan yang maksimal dibawah ketentuan kecepatan minimal 60 km/jam. Selain itu, kualitas jalan tol terlihat sedikit terabaikan. Misalnya, beberapa jalan tol ada yang berlubang dan kurang penerangan, namun hal ini dibiarkan.

Di sisi lain, tentu ada alasan dan pertimbangan lain bagi pemerintah untuk menaikkan tarif tol. Dalam diskusi mengenai Menanti Kepastian Kenaikan Tarif Tol yang diselenggarakan di Bandung beberapa waktu lalu, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebagai regulator jalan tol dibawah Kementerian Pekerjaan Umum, Ahmad Gani Gazali menjelaskan bahwa masalah penetapan tarif tol penting untuk kepastian pengembalian investasi. Ia mengungkapkan bahwa, ketika menghitung *Bussiness Plan* jalan tol, maka pengembalian investasi investor harus dijamin. Sebab, investasi tol ini perlu biaya besar dalam jangka waktu lama. Oleh karena itu, adanya kepastian mengenai tarif tol di awal sangatlah penting. Ia pun menambahkan, jika masalah tarif ini terganggu, maka operasi dan pemeliharaannya otomatis ikut terganggu.

Dengan kenaikan tarif tol, berbagai usaha untuk meningkatkan layanan publik pun dapat telaksana. Salah satunya, pihak Jasamarga telah meluncurkan e-toll card dan gardu tol elektronik yang dapat mempercepat waktu transaksi di pintu tol.

(dari berbagai sumber)

BERIKUT INI CATATAN KENAIKAN TARIF TOL DARI WAKTU KE WAKTU:

TAHUN	RUAS TOL	KETERANGAN
2009	Jakarta-Bogor-Ciawi, Jakarta-Tangerang, Tol Dalam Kota, JORR, Padalarang-Cileunyi, Semarang seksi A,B,C, Surabaya-Gempol, Palimanan-Kanci, Cipularang, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Serpong-Pondok Aren, Tangerang-Merak, Ujung Pandang Tahap I dan II, Pondok Aren-Ulujamii.	Penyesuaian tarif ini juga didasarkan pada tingkat inflasi pada periode 1 Agustus 2007 - 31 Juli 2009, yaitu sebesar 12-18%.
2007	Jakarta-Cikampek, Jakarta-Tangerang, Tomang-Tangerang Barat, Tomang-Meruya, Tangerang-Tangerang Barat, Surabaya-Gempol.	Tarif tol naik sebesar 15-16%
2005	Ongkos Tol Jakarta-Cikampek, Tol Jakarta-Tangerang Tomang-Tangerang Barat, Tarif tol ruas Tomang-Meruya, tol ruas Tangerang-Tangerang Barat, Tol Surabaya-Gempol	Tarif tol naik sebesar 15-16%

(Sumber: Republika)

NUSANTARA CARE



INILAH BENTUK KEPEDULIAN KAMI!

SEJALAN DENGAN KOMITMEN UNTUK TERUS MENINGKATKAN KEPEDULIAN DAN KESETIAKAWANAN SOSIAL, PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK MENYELENGGARAKAN BEBERAPA KEGIATAN SOSIAL UNTUK MEMBANGUN INDONESIA. BERIKUT LIPUTANNYA...



Indahnya Mudik Bersama

Indahnya berbagi dengan sesama kembali ditunjukkan oleh PT Nusantara Infrastructure Tbk melalui program *Nusantara Care*. Kami percaya bahwa sebagai korporasi harus senantiasa bertanggung jawab secara moral untuk membangun dan berkontribusi terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial. Tahun ini, *Nusantara Care* mempersembahkan kegiatan Mudik Bersama dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1432 H.

Rangkaian acara telah dengan menyelenggarakan kegiatan buka bersama dengan anak yatim di kawasan Pondok Aren hingga BSD. Sebanyak 210 anak yatim terlihat antusias mengikuti rangkaian acara buka bersama hingga selesai. Acara pun dilanjutkan dengan kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), serta pembagian sembako untuk para pendonor darah.

Acara Mudik Bersama merupakan puncak dari kegiatan sosial yang diselenggarakan pada bulan Ramadhan 2011. Mudik Bersama tahun ini diselenggarakan dengan menyediakan transportasi sebanyak empat bus, yang mampu memfasilitasi 180 pemudik ke berbagai kota dengan tujuan akhir Semarang, Solo, Yogyakarta dan Bandung.

Nusantara Care juga menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis yang bekerja sama dengan *Islamic Medical Services*. Fasilitas pemeriksaan kesehatan ini diperuntukkan bagi para pemudik dan warga sekitar Masjid Pondok Indah dari kalangan yang membutuhkan.

Tingkatkan Kepedulian Sosial Melalui Donor Darah

Bulan suci Ramadhan ternyata tak menghalangi niat seseorang untuk melakukan tindakan mulia, seperti mendonorkan darah bagi sesama yang membutuhkan. Hal ini mampu dibuktikan oleh PT Nusantara Infrastructure Tbk saat menggelar kegiatan donor darah yang dilakukan di bulan Ramadhan tahun ini. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari agenda Mudik Bersama dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1432 H.

Kegiatan ini dilatarbelakangi atas bentuk komitmen dan peran aktif kami dalam menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya keselamatan di jalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Palang Merah Indonesia (PMI), saat bulan puasa pasokan darah di PMI biasanya berkurang hingga 80%. Di sisi lain, fakta menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan selama bulan Ramadhan dapat lebih tinggi dari biasanya. Kondisi ini membuat kebutuhan masyarakat akan pasokan darah ikut meningkat.

Untuk itu, PT Nusantara Infrastructure Tbk melalui *Nusantara Care* mendukung program PMI dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah yang bertempat di lingkungan masyarakat di rest area Jalan Pondok Aren - Serpong. Kegiatan ini melibatkan karyawan PT Nusantara Infrastructure Tbk yang memfasilitasi segenap masyarakat dari berbagai kalangan, terutama dari golongan prasejahtera.





ONE TEAM. ONE SPIRIT.

PADA 14-16 OKTOBER LALU, PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK MENYELENGGARAKAN KEGIATAN TEAM BUILDING YANG DIADAKAN DI BALI. PERJALANAN YANG MENGANGKAT TEMA ONE TEAM ONE SPIRITINI DIRANCANG DENGAN BERBAGAI KEGIATAN YANG SERU DAN MENARIK.



DAY 1

Begitu tiba di Bandara Ngurah Rai, Denpasar, para peserta pun langsung menuju ke lokasi penginapan yang terletak di 101 Legian Hotel. Hari pertama diisi dengan aktivitas yang santai. Peserta pun tak ingin melewatkannya. Mereka pun menikmati keindahan dan kesempatan menikmati keramaian Bali, khususnya di seputar Legian dan Seminyak. Berbelanja hingga makan malam terasa semakin menyenangkan jika sudah berkumpul bersama rekan-rekan NI.

DAY 2

Di hari kedua, berbagai kegiatan menarik sudah menanti. Pagi hari, para peserta pun sudah siap mengikuti *Fun Rally*. *Rally* ini mengambil rute dari Legian hingga Bongkasa. Pada *rally* ini, peserta juga belajar mengenai tradisi lokal di beberapa titik pemberhentian, dan melakukan aktifitas-aktifitas sosial.

Malam harinya, peserta menuju ke KLAPA, Pecatu, untuk menghadiri acara puncak, *NI Film Festival 2011*. Layaknya festival yang dihadiri para pesohor, peserta pun melewatkannya dengan *red carpet moment*, pembacaan *award* hingga pertunjukan musik.

DAY 3

Hari terakhir diisi dengan acara bebas yang berlangsung hingga waktu keberangkatan tiba.

Dan, setelah melewatkannya kebersamaan yang hangat selama 3 hari, kini waktunya untuk kembali ke Jakarta. Meski rasanya belum cukup, namun seluruh peserta dapat merasakan sebuah pengalaman yang menyenangkan dan tak terlupakan.



HALAL BI HALAL

Acara Halal Bi Halal ini diselenggarakan pada 13 September 2011. Acara yang bertujuan untuk mengeratkan tali silaturrahmi antar keluarga NI ini berlangsung di Grand meeting room, Library and Reception Area, Equity Tower. Acara pun diisi dengan bersilaturammi dan makan siang bersama. Dalam halal bihalal ini, seluruh divisi NI beserta tim dari BSD hadir meramaikan acara.

